

# **PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

## **(Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)**

**Maria Yuvianita<sup>1</sup>, Nurmala Ahmar<sup>2</sup>, Yuana Rizky Octaviani Mandagie<sup>3\*</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasila, Jakarta, Indonesia

\*Email : [yuanamandagie03@univpancasila.ac.id](mailto:yuanamandagie03@univpancasila.ac.id)

**Diterima 24 Mei 2022, Disetujui 25 Agustus 2022**

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan profitabilitas (GPM) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017 – 2020. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 perusahaan yang diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling. Pengungkapan CSR diukur menggunakan kriteria GRI Index, profitabilitas diukur menggunakan gross profit margin (GPM), sedangkan nilai perusahaan diukur menggunakan price book value (PBV). Penelitian ini menggunakan analisis Structural Equation Modelling-Partial Least Square (SEM-PLS) dengan bantuan program SmartPLS 3.3.3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, 2) profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, 3) pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

**Kata Kunci :** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

### **Abstract**

*This research aims to analyze the effect between corporate social responsibility (CSR) and profitability (GPM) disclosure with company value in BUMN companies listed on Indonesian Stock Exchange (BEI) in period 2017-2020. Sampel in this study amounted to 14 companies by using purposive sampling technique. CSR disclosure is measured by using the GRI Index criteria, profitability is measured by using gross profit margin (GPM) whereas firm value is measured by using price book value (PBV). This research uses Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS) analysis with the help of the SmartPLS 3.3.3 program. The results of this study indicate that: 1) corporate social responsibility disclosure hasn't significant influence on the firm value, 2) profitability has significant influence on the firm value, 3) corporate social responsibility has significant influence on the firm value.*

**Key words:** Corporate Social Responsibility, Profitability, Firm Value.

## PENDAHULUAN

Perusahaan jika ingin menjadi perusahaan yang baik harus mampu mengontrol potensi keuangan maupun potensi non keuangan di dalam meningkatkan nilai perusahaan untuk keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan (Agustina, 2013). Profitabilitas perusahaan berpengaruh untuk mempertahankan kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan prospek perusahaan bagus atau tidak di masa yang akan datang. Namun selain faktor keuangan, faktor non keuangan juga sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang berdampak terhadap nilai perusahaan. Salah satu faktor non keuangan yaitu penerapan tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*, CSR) karena terdapat kesadaran akan pentingnya relasi perusahaan terhadap peran masyarakat dan lingkungan. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu dan uraian yang dijelaskan oleh penulis. Maka penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020).

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu : (1) Apakah terdapat pengaruh antara pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan nilai perusahaan (PBV)? (2) Apakah terdapat pengaruh antara profitabilitas perusahaan (GPM) dengan nilai perusahaan (PBV)? (3) Apakah terdapat pengaruh antara pengungkapan CSR terhadap profitabilitas (GPM)? Dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yaitu (1) Menganalisis pengaruh antara pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan nilai perusahaan (PBV) (2) Menganalisis pengaruh antara profitabilitas perusahaan (GPM) dengan nilai perusahaan (PBV) (3) Menganalisis pengaruh antara pengungkapan CSR terhadap profitabilitas (GPM).

## KAJIAN TEORI

### *Corporate Social Responsibility*

Berdasarkan Rahayu (2010) pengungkapan tanggung jawab sosial atau sering disebut sebagai corporate social responsibility (CSR) adalah proses pengkomunikasian efek-efek sosial dan lingkungan atas tindakan-tindakan ekonomi perusahaan pada kelompok-kelompok tertentu dalam masyarakat dan pada masyarakat secara keseluruhan. Di Indonesia, sudah terdapat beberapa acuan pelaksanaan CSR antara lain; UUD Pasal 33 UUD 1945, UU No. 23/1997 Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup, UU No. 22/2001 Tentang Minyak dan Gas Bumi, UU No. 25/2007 tentang Penanaman Modal, UU No. 40/2007 Tentang Perseroan Terbatas. Puspita dan Murtiningtyas (2013). Terdapat juga Peraturan Menteri BUMN No. 5/2007 Tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan. Dalam berbagai peraturan ini, pada dasarnya telah tersirat berbagai upaya yang harus dilakukan baik oleh pemerintah

maupun korporasi untuk melakukan pengembangan masyarakat dan lingkungan, baik pada aspek sosial, pendidikan, ekonomi, kesehatan maupun lingkungan.

### **Profitabilitas**

Menurut Rizky (2016), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam upaya meningkatkan nilai pemegang saham. Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Menurut Syamsuddin (2007), profitabilitas dapat diukur dengan beberapa pengukuran, seperti volume penjualan, total aktiva, dan modal sendiri. Profitabilitas dipakai sebagai salah satu cara untuk menilai keberhasilan pertumbuhan dan kinerja perusahaan dan berkaitan dengan hasil akhir berbagai kebijakan dan keputusan perusahaan yang telah dilaksanakan oleh perusahaan dalam periode berjalan. Profitabilitas merupakan wujud keberhasilan manajemen dalam menjalankan perusahaan.

### **Nilai Perusahaan**

Menurut Kusumajaya (2011) nilai perusahaan didefinisikan sebagai persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Menurut Sujoko dan Soebiantoro (2007) dalam Kusumajaya (2011). Berdasarkan penelitian terdahulu, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya keputusan pendanaan, kebijakan deviden, keputusan investasi, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan. Faktor tersebut memiliki hubungan dan pengaruh terhadap nilai perusahaan yang tidak konsisten.

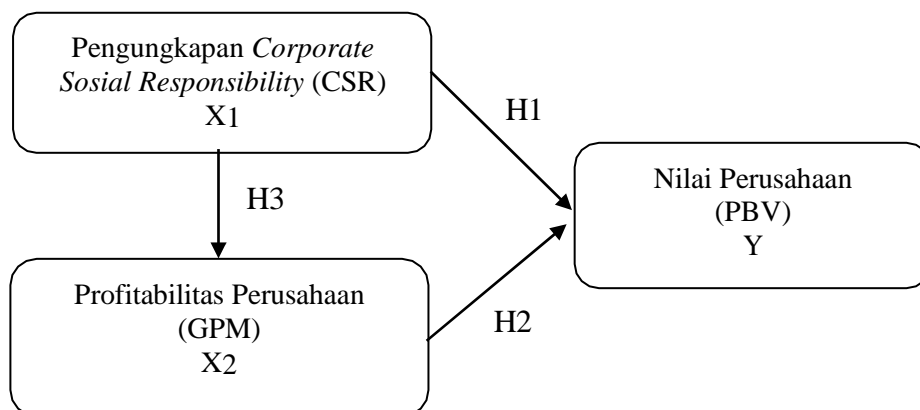
### **Penelitian Terdahulu**

1. Azka Yahdiyani dan Bambang Suryono (2017) meneliti tentang Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian tersebut memiliki kesimpulan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan; profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan;
2. Nurfina Pristianingrum (2017) meneliti tentang Pengaruh Ukuran, Profitabilitas, Dan Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian tersebut memiliki kesimpulan bahwa Pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. I Ketut Gede Adi Mas Sudarma dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2017) meneliti tentang Pengaruh Csr, Kepemilikan Manajerial Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Pada Indeks Kompas 100. Hasil penelitian tersebut memiliki kesimpulan bahwa CSR memiliki pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas secara signifikan mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
4. Yuana Mandagie, Rafrini Amyulianthy, Shanti Lysandra, dan Ari Pratiwi (2018) meneliti tentang Analisis Rasio Keuangan dan Laporan Corporate Social Responsibility Perusahaan Go

- Public di Indonesia. Hasil penelitian tersebut memiliki kesimpulan bahwa variabel profitabilitas yang diproksikan pada NPM dan variabel leverage yang diproksikan pada DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap Corporate Social Responsibility. Sedangkan variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap CSR.
5. Barakah Al Hadid (2018) meneliti tentang Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Seluruh Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. Hasil penelitian tersebut memiliki kesimpulan bahwa Pengungkapan Corporate Social Responsibility yang diukur dengan menggunakan Indeks GRI-G4 tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas yang diukur dengan Return On Asset (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
  6. Dwi Wahyuningsih (2019) meneliti tentang Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Profitabilitas Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014 -2016). Hasil penelitian tersebut memiliki kesimpulan bahwa CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
  7. Syofria Meidona dan Mely Angraini (2019) meneliti tentang Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di IDX30 Periode 2012 - 2016. Hasil penelitian tersebut memiliki kesimpulan bahwa Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
  8. Aldila Wihariono Puteri dan Nur Laily (2019) meneliti tentang Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian tersebut memiliki kesimpulan bahwa Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
  9. Tatik Zulaika dan Grasella Sihombing (2020) meneliti tentang Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Indeks SRI-KEHATI yang Terdaftar di BEI). Hasil penelitian tersebut memiliki kesimpulan bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar dalam indeks saham SRI-KEHATI dan variabel profitabilitas yang diproksikan dengan return on equity (ROE) dan return on investment (ROI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar dalam indeks saham SRI-KEHATI.
  10. Rafika Sari dan Renny Aziatul Febrianti (2021) meneliti tentang Moderasi Profitabilitas atas Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian tersebut memiliki kesimpulan bahwa CSR berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas yang diukur dengan ROA dapat memoderasi atau memperkuat pengaruh

pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan.

### Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

### Hipotesis Penelitian

Stacia dan Juniarti (2015) menyatakan bahwa perusahaan yang melakukan investasi pada aktivitas CSR akan memiliki resiko yang rendah karena potensi untuk dikenai biaya dimasa depan semakin kecil, disisi lain perusahaan juga akan mendapatkan reputasi yang bagus. Perusahaan juga berpeluang untuk dapat menaikkan penjualan sehingga perusahaan dapat memberikan return yang tinggi kepada investor. Hal ini akan memberikan respon yang positif dimata investor sehingga Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dapat menaikkan harga saham. Aktivitas CSR juga dapat menimbulkan pengaruh negatif pada nilai perusahaan, hal dikarenakan dalam melaksanakan aktivitas CSR perusahaan akan membutuhkan dana yang besar. *Shareholder* akan menganggap bahwa keuntungan yang didapat oleh perusahaan akan digunakan untuk aktivitas CSR, dan perusahaan tidak dapat memberikan *profit* yang maksimal kepada *shareholder*.

Profitabilitas menurut (Sartono,1997 dalam Sugiarti, 2016) adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total asset maupun ekuitas. Rasio profitabilitas menggambarkan tingkat efektifitas pengelolaan suatu perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka semakin baik perusahaan tersebut, karena kemakmuran pemegang atau pemilik saham juga meningkat.

Menurut Fenty Fauziah (2017:2) nilai perusahaan adalah alat ukur investor untuk mengetahui kinerja perusahaan, berkenaan dengan investasi yang telah atau akan mereka lakukan dan prospeknya dimasa yang akan datang.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

H1 : Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan(PBV)

H2 : Profitabilitas (GPM) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV)

H3 : Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap Profitabilitas

(GPM)

## METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh berupa angka. Sumber data penelitian ini adalah sumber data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan BUMN tahun 2017-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling method*. Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel penelitian ini sebagai berikut : Perusahaan BUMN yang *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Perusahaan BUMN yang menyajikan laporan keuangan tahun buku berakhir 31 Desember dan laporan keberlanjutan selama periode 2017 – 2020, Perusahaan BUMN yang menggunakan laporan keuangan dengan mata uang rupiah (IDR), dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan BUMN diambil dari *assesment* yang dilakukan penulis melalui *content analysis* atas pengungkapan sustainability yang dilakukan oleh masing – masing perusahaan sampel pada laporan berkelanjutan perusahaan dengan mengimplementasikan *Global Reporting Initiatives* (GRI) tahun 2016.

Variabel dari penelitian ini terdiri dari dua variabel independen yaitu : Pengungkapan CSR (X1), dan Profitabilitas (X2) yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (Y).

Pengungkapan CSR menggunakan rumus *Sustainability report Disclosure Index* (SRDI) merupakan suatu index yang digunakan untuk menilai bagaimana tanggung jawab perusahaan sesuai dengan kriteria menurut GRI 2016. Berikut ini adalah rumus menghitung SRDI adalah:

$$SRDI = \frac{\text{jumlah item yang diungkapkan perusahaan}}{\text{jumlah item yang diharapkan}}$$

Profitabilitas diproksikan dengan *Gross Profit Margin* (GPM) yang diukur menggunakan rumus :

$$GPM = \frac{\text{Gross Profit}}{\text{Revenue}}$$

Nilai perusahaan diproksikan dengan *Price Book Value* (PBV) yang diukur menggunakan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$$

Data diolah dengan menggunakan program SmartPLS 3.3.3. Data dianalisis menggunakan secara deskriptif, *inner model* SEM-PLS dan pengujian hipotesis. Statistik deskriptif untuk mengetahui karakteristik dari perusahaan yang dijadikan sampel, serta pengujian variabel CSR dan GPM terhadap PBV. *Inner model* atau model struktural dapat dievaluasi dengan melihat stabilitas dari estimasi yang dinilai menggunakan uji tstatistik yang dilihat melalui prosedur bootstrapping (Ghozali & Latan, 2015). Model Struktural dalam PLS dievaluasi dengan menggunakan *R-squares* ( $R^2$ ) untuk konstruk dependen, *Stone-Geisser Q-square* test untuk *predictive relevance*. *R-squares* menjelaskan keragaman konstruk dependen yang mampu dijelaskan oleh konstruk-konstruk independen secara serentak (Ghozali & Latan, 2015). Model persamaannya dapat ditulis seperti di bawah ini:

$$\eta = \beta\eta + \Gamma\xi + \varsigma$$

Keterangan :

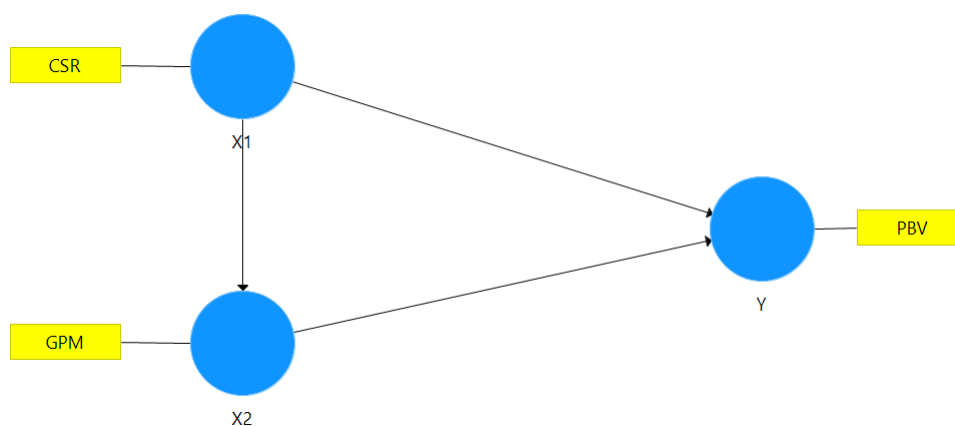
$\eta$  : Variabel dependen

$\beta\eta$  : koefisien jalur yang menghubungkan variabel dependen dengan variabel dependen

$\Gamma\xi$  : koefisien jalur yang menghubungkan variabel dependen dengan variabel independen

$\varsigma$  : variabel *inner residual*

Adapun diagram jalur dalam penelitian ini menggunakan SEM-PLS dengan aplikasi SmartPLS versi 3.3.3 adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Diagram Jalur

Nilai *R-Squares* atau koefisien determinasi menunjukkan keragaman konstruk dependen yang mampu dijelaskan oleh konstruk-konstruk independen secara serentak yang digunakan untuk mengukur tingkat variabilitas perubahan variabel independen terhadap variabel dependen.

*Q-square test* ( $Q^2$ ) dalam PLS digunakan untuk *predictive relevance* atau sering disebut *predictive sample reuse* dalam model konstruktif. *Predictive sample reuse* merupakan suatu uji yang dilakukan dalam menunjukkan seberapa baik nilai observasi yang dihasilkan dengan menggunakan prosedur blindfolding dengan melihat pada nilai *Q square*. Nilai *Q-square*  $> 0$  menunjukkan model memiliki *predictive relevance*, sebaliknya jika nilai *Q-Square*  $\leq 0$  menunjukkan model kurang memiliki *predictive relevance* (Ghozali, 2015). Adapun pendekatan ini menggunakan rumus :

$$Q^2 = 1 - (1-R_1^2) (1-R_2^2) \dots (1-R_p^2)$$

Keterangan :

$R_1^2, R_2^2, \dots, R_p^2$  : *R-square* variabel dependen

$Q^2$  : Koefisien determinasi total pada analisis jalur

Pengujian hipotesis ditempuh dengan melihat hasil uji secara parsial untuk masing-masing variabel. Ukuran signifikansi keterdukungan hipotesis dapat digunakan perbandingan nilai *t-table* dan *t-statistic*. Untuk melihat ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dapat dilihat nilai *t-statistic* yang dibandingkan dengan nilai *t-table*. Jika nilai *t-statistic* lebih kecil dari pada nilai *t-table*, maka tidak signifikan. Dalam penelitian ini untuk tingkat keyakinan 95% ( $\alpha =$

0,05) maka nilai *t-table* untuk hipotesis satu ekor (*one-tailed*) adalah 1,635356. Selain itu, jika nilai P Values < 0,05 maka terdapat pengaruh antar variabel signifikan. Jika nilai P Values > 0,05 maka pengaruh antar variabel tidak signifikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampel penelitian sebanyak 40 sampel perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 melalui metode *purposive sampling*.

### Statistik Deskriptif

**Tabel 1.** Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Rata-Rata	Minimum	Maksimum	StandarDeviasi
CSR	0,393	0,266	0,604	0,089
GPM	0,252	0,058	0,595	0,162
PBV	1,442	0,564	2,672	0,642

Sumber : Data diolah di SmartPLS 3.3.3

Dapat dilihat dari tabel 1 diatas bahwa variabel independen (CSR) mempunyai nilai minimum 0,266 yang dimiliki oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Elnusa Tbk, sedangkan nilai maksimum 0,604 dimiliki oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Nilai rata-rata 0,393 dan standar deviasi sebesar 0,089. Hal ini berarti nilai rata-rata lebih besar daripada standar deviasi, sehingga menunjukkan penyimpangan data variabel yang rendah dan mengindikasikan nilai CSR cukup baik. Pada periode 2017-2020, nilai tertinggi komponen GRI CSR senilai 9,3 dan 10 yakni tentang pendekatan manajemen yang membahas tentang penjelasan topik material dan batasannya, pendekatan manajemen dan komponennya, dan evaluasi pendekatan manajemen.

Variabel independen (GPM) mempunyai nilai minimum 0,058 yang dimiliki oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, sedangkan nilai maksimum 0,595 dimiliki oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Nilai rata-rata 0,252 dan standar deviasi sebesar 0,162. Hal ini berarti nilai rata-rata lebih besar daripada standar deviasi, sehingga menunjukkan penyimpangan data variabel yang rendah dan mengindikasikan nilai GPM cukup baik.

Variabel dependen (PBV) mempunyai nilai minimum 0,564 yang dimiliki oleh PP (Persero) Tbk, sedangkan nilai maksimum 2,672 dimiliki oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Nilai rata-rata 1,442 dan standar deviasi sebesar 0,642. Hal ini berarti nilai rata-rata lebih besar daripada standar deviasi, sehingga menunjukkan penyimpangan data variabel yang rendah dan mengindikasikan nilai PBV cukup baik.

### Analisis SEM-PLS (Inner Model)

*Inner Model* bertujuan untuk melihat bagaimana hubungan antar variabel. Perubahan nilai *R-Square* dapat digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh hubungan antar variabel.

#### 1. R – Square

Nilai *R Square* ( $R^2$ ) merupakan ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi



(dependen) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (independen). Ini berguna untuk melihat apakah model baik atau buruk. Nilai *R Square* memiliki beberapa kriteria antara lain, 0,75 model dikatakan substansial (kuat) ; 0,50 model dikatakan *moderate* (sedang) ; dan 0,25 model dikatakan lemah (Ghazali, 2015). Di bawah ini merupakan hasil dari analisis R-Square :

**Tabel 2.** R-Square Test

	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>
<b>GPM</b>	0,118	0,095
<b>PBV</b>	0,473	0,445

Sumber : Hasil olah data SmartPLS 3.3.3

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi *R square* GPM senilai 0,118. Berarti model dikatakan lemah. Hal ini menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel independen sebesar 11,8%. Sedangkan sisanya (88,2%) dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Sedangkan, nilai koefisien determinasi *R square* PBV senilai 0,473. Nilai *R square* mendekati 0,50 yang berarti model dikatakan *moderate* (sedang) Hal ini menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 47,3%. Artinya, variabel dependen (PBV) dapat dijelaskan secara bersama-sama dengan variabel independent yaitu CSR dan profitabilitas. Sedangkan sisanya (52,7%) dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. *Q-square test*

Nilai  $Q^2$  memiliki arti yang sama dengan koefisien determinasi (*R-Square*) pada analisis regresi, di mana semakin tinggi *R-Square*, maka model dapat dikatakan semakin fit dengan data. Perhitungan  $Q^2$  sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Q^2 &= 1 - (1-0,473) \\
 &= 1 - 0,527 \\
 &= 0,473
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan diketahui nilai  $Q^2$  sebesar 0,473 artinya besar keberagaman dari data penelitian dapat dijelaskan oleh model struktural yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebesar 47,3%. Nilai *Q-square* > 0 menunjukkan model memiliki *predictive relevance* yang baik.

**Hasil Pengujian Hipotesis**

Dalam pengujian hipotesis ini peneliti mengambil metode analisis *direct effect* dimana analisis ini berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi (independen) terhadap variabel yang dipengaruhi (dependen). Di bawah ini merupakan hasil analisis *direct effect* melalui koefisien jalur dan *bootstraping* Koefisien Jalur :

**Tabel 3.** Koefisien Jalur

	CSR	GPM	PBV
CSR		-0,344	0,179
GPM			0,729
PBV			

Sumber : SmartPLS 3.3.3

**Tabel 4.** Inner Residual

	PBV
PBV	1,000

Sumber : SmartPLS 3.3.3

Maka adapun model persamaan *Inner Model* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\eta &= \beta\eta + \Gamma\xi + \zeta \\ &= -0,344 + (0,179 + 0,729) + 1,00 \\ &= 1,564\end{aligned}$$

**Tabel 5.** Bootstrapping Koefisien Jalur

	Sampel Asli	Rata-rata Sampel	Standar Deviasi	T Statistik	P Values
CSR -> PBV	0,179	0,177	0,143	1,253	<b>0,211</b>
GPM -> PBV	0,729	0,728	0,081	8,986	<b>0,000</b>
CSR -> GPM	-0,344	-0,336	0,128	2,729	<b>0,007</b>

Sumber : Hasil olah data SmartPLS 3.3.3

Berdasarkan hasil analisis *direct effect* yang telah dilakukan, menunjukkan hasil *t-statistic* sebesar 1,253 yang berarti lebih kecil dari *t-table*. Nilai P Values CSR→PBV sebesar 0,211 yang berarti P Values > 0,05. Sedangkan sampel asli bernilai 0,179 yang berarti mengungkapkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh variabel CSR terhadap PBV adalah tidak signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H1 ditolak.

Berdasarkan hasil analisis *direct effect* yang telah dilakukan, menunjukkan hasil *t-statistic* sebesar 8,986 yang berarti lebih besar dari *t-table*. Nilai P Values GPM→PBV sebesar 0,00 yang berarti P Values < 0,05. Sedangkan sampel asli bernilai 0,729 yang mengungkapkan bahwa profitabilitas (GPM) berpengaruh positif dan terdapat signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh variabel GPM terhadap PBV adalah signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H2 diterima.

Berdasarkan hasil analisis *direct effect* yang telah dilakukan, menunjukkan hasil *t-statistic* sebesar 2,729 yang berarti lebih besar dari *t-table*. Nilai P Values CSR→GPM sebesar 0,007 yang berarti P Values < 0,05. Sedangkan sampel asli bernilai -0,344 yang mengungkapkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh negatif dan terdapat signifikan terhadap profitabilitas perusahaan (GPM). Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh pengungkapan CSR terhadap GPM adalah signifikan negatif, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H3 diterima.

Maka ketiga hipotesis penelitian ini sejalan dengan penelitian – penelitian terdahulu yakni CSR

tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan CSR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Besar kecilnya dana CSR yang harus dikeluarkan oleh perusahaan BUMN telah diatur oleh pemerintah, dimana berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No.Per-05/MBU/2007 menyatakan bahwa besarnya dana CSR maksimum 2% dari laba bersih untuk program kemitraan dan maksimal 2% untuk program bina lingkungan (Febriani, 2013 dalam Gumulyo 2018). Dari penelitian ini perusahaan BUMN mengeluarkan dana yang tinggi dari ketentuan pemerintah yang ada, sehingga mengakibatkan CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang mengartikan bahwa semakin besar pengungkapan CSR maka semakin menurun nilai perusahaan.

Profitabilitas mempengaruhi nilai dari suatu perusahaan, karena semakin besarnya profitabilitas akan membuat nilai perusahaan semakin tinggi dan membuat investor berani berinvestasi di perusahaan tersebut dikarenakan keuntungan yang akan didapatkan oleh investor akan lebih maksimal.

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat membuat citra perusahaan naik karena perusahaan memiliki tanggung jawab sosial kepada lingkungan dan masyarakat yang memiliki hubungan dengan perusahaan. Namun melihat dari signifikan yang negatif, artinya jika pengungkapan CSR naik maka profitabilitas akan turun. Hal ini bisa disebabkan karena terlalu tingginya nilai CSR bisa membuat profitabilitas menurun.

Dalam masa pandemi, jika perusahaan memiliki tanggung jawab untuk melakukan CSR yang lebih maka perusahaan juga harus meningkatkan nilai profitabilitasnya supaya nilai perusahaan tidak turun dan investor akan mau menanamkan sahamnya di perusahaan BUMN.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh CSR, profitabilitas (GPM) dan nilai perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel pengungkapan CSR yang menggunakan GRI 2016 tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan PBV. Sedangkan variabel profitabilitas yang diprosikan dengan GPM memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan PBV. Dan untuk variabel pengungkapan CSR yang menggunakan GRI 2016 memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan GPM.

### Saran

#### 1. Untuk perusahaan yang diteliti

Disarankan untuk meningkatkan profitabilitas, karena profitabilitas mempunyai pengaruh yang dominan terhadap nilai perusahaan, yaitu dengan mengoptimalkan modal perusahaan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan. Dalam masa pandemi di tahun 2020, perusahaan BUMN bisa mempertahankan nilai perusahaan dengan mempertahankan profitabilitasnya, sehingga investor mau menanamkan sahamnya ke perusahaan BUMN yang mengakibatkan nilai

perusahaan tetap stabil.

## 2. Untuk penelitian selanjutnya

Disarankan untuk mencari perusahaan diluar sektor BUMN yang menyajikan laporan tahunan yang lengkap sehingga menambah jumlah sampel penelitian, dan disarankan untuk menggunakan cara pengungkapan CSR dengan biaya tanggung jawab perusahaan dan menggunakan rasio profitabilitas dengan menggunakan proksi yang lainnya sehingga bisa memberikan hasil yang beragam.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Silvia. (2013). "Pengaruh profitabilitas dan pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan.". *Jurnal Akuntansi* 1.1.
- Al Hadid, Barakah. (2018). Pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada seluruh perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Skripsi-2018.
- Fauziah, Fenty. 2017. Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen, dan Nilai Perusahaan: Teori dan Kajian Empiris. Samarinda: RV Pustaka Horizon.
- Ghozali I. dan Latan H. (2015). Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0. Ed. Ke-2. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kusumajaya, Dewa Kadek Oka. (2011). "Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia". Denpasar. Universitas Udayana.
- Mandagie, Y., Amyulianthy, R., Lysandra, S., & Pratiwi, A. (2018). Analisis Rasio Keuangan dan Laporan Corporate Social Responsibility Perusahaan Go Public di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 5(02), 131-143.
- Meidona, S. (2019). "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di IDX30 Periode 2012-2016". Imara: *Jurnal Riset Ekonomi Islam*, 3(1), 23-34.
- Puspita, Dyah Aruning., Murtiningtyas, Triana. (2013). Analisis Corporate Social Responsibility Disclosure Sebagai perwujudan Green Accounting (Studi Pada Perusahaan Dengan Peringkat Emas, Hijau dan Biru Berdasarkan Data PROPER). *Jurnal Dinamika DotCom*, 5(1). Malang. Stie Malangkececwara
- Putra, I. B. D., & Wirakusuma, M. G. (2015). Pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility pada nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.13(2). Denpasar. Universitas Udayana.
- Puteri,A.W., & Laily,N. (2018). "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.
- Pristianingrum, N. (2017). Pengaruh ukuran, profitabilitas, dan pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *UNEJ e-Proceeding*, 353-364.
- Rahayu, Sri. (2010). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Dan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta). Semarang. Universitas Diponegoro.
- Rizky Wahyu Wibowo, R. W. (2016). PENGARUH PROFITABILITAS, GROWTH OPPORTUNITY, STRUKTUR MODAL, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi

- Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI) (Doctoral dissertation, UPN"VETERAN" YOGYAKARTA).
- Sari, R., & Febrianti, R.A. (2021). Moderasi Profitabilitas atas Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*. Vol 12 , No 02. Tahun 2021
- Stacia, E., & Juniarti, J. J. (2016). "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan di Sektor Pertambangan". *Business Accounting Review*, 4(1)
- Sudarma, I. K. G. A. M., Darmayanti, A., & Putu, N. (2017). Pengaruh CSR, kepemilikan manajerial dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan pada indeks Kompas 100 (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Syamsudin, Lukman. (2007). *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wahyudi, H. D., Chuzaimah, C., & Sugiarti, D. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Penggunaan Indeks LQ-45 Periode 2010-2014). *Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 1(2), 156-164.
- Wahyuningsih, D. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Profitabilitas Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. Naskah Publikasi.
- Yahdiyani, A., & Suryono, B. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(7).
- Zulaika, Tatik., & Sihombing, Grasella. (2020). "Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan:(Studi Empiris Pada Indeks SRI-KEHATI yang terdaftar di BEI)" *Jurnal Akuntansi dan Governance Andalas* 2 (2): 135-165.